

ABSTRAK

TRI RETNO WULANDARI. 2017. “Tinjauan Masalah Terhadap Larangan Pengalihfungsian Trotoar Dan Sungai Yang Aktif Sebagai Tempat Berdagang Pada Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo No. 5 Tahun 2011 Tentang Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat (Studi Kasus di Jalan Soekarno Hatta dan Depan RS Harjono).”. Skripsi. Fakultas Syariah. Jurusan Muamalah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Udin Safala, M. H. I.

Kata Kunci: Perda, Efektifitas Hukum, PKL.

Mu'āmalah merupakan salah satu bagian dari hukum Islam karena *mu'āmalah* merupakan hal yang mengatur hubungan antarmanusia dalam masyarakat berkenaan dengan kebendaan dan kejiwaan serta kebutuhan. Tetapi segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia harus mempunyai esensi masalah yang terkandung didalamnya seperti Perda yang dibuat oleh pemerintah tentang pengaturan pedagang yang berjualan di trotoar dan di atas sungai. Pedagang memakai trotoar dan sungai untuk tempat berjualan karena tidak ada tempat lain untuk menggelarkan lapak mereka. Tetapi di dalam Perda Kabupaten Ponorogo hal itu tidak diperbolehkan.

Dari latar belakang tersebut permasalahan yang perlu penulis bahas dalam skripsi ini yaitu, bagaimana tinjauan masalah terhadap larangan pengalihfungsian trotoar dan sungai yang aktif untuk tempat berdagang pada Perda nomor 5 tahun 2011, dan bagaimana implementasi tentang larangan pengalihfungsian trotoar dan sungai yang aktif untuk tempat berdagang pada Perda nomor 5 tahun 2011.

Metode yang digunakan dalam rangka menemukan data dan hasil dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini diambil dari sumber data primer dan data sekunder. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, data yang diperoleh diolah melalui beberapa tahapan, yaitu: reduksi, display, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perbuatan pedagang menyimpang dari tingkatan masalah dharuriyah yaitu menyimpang dari *hifdh nafsh* karena karena keberadaan PKL di atas sungai membahayakan bagi pedagang dan pembeli jika alas roboh dan PKL di trotoar mengganggu hak pejalan kaki. Menyimpang dari *hifdh mall* karena mereka akan terganggu dengan adanya penertiban yang menyebabkan perolehan pendapatan mereka terhambat. Masalah *hajjiyah* karena dapat menyebabkan bau dan banjir. Masalah *tahsiniyah* karena dapat mengganggu estetika. Sedangkan, faktor utama yang mempengaruhi implementasi pelaksanaan Peraturan Daerah kepada PKL masih kurang efektif adalah faktor masyarakat dalam hal ini adalah PKL selaku sasaran Perda. Pedagang tidak menghendaki aturan jam berdagang karena berdagang tidak bisa dipatok dengan jam dan tidak menghendaki relokasi karena sudah mempunyai pelanggan tetap dan merasa repot jika setiap hari harus mendorong gerobak karena tempat tinggal yang jauh.